

## Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Secara Akutansi kepada UMKM

Bagus Hari Sugiharto<sup>1</sup>, Rita Nurnaningsih<sup>2</sup>, Rahadiyan Surya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Tenolog dan Bisnis Yadika Pasuruan

<sup>2</sup>STAI Pelita Nusa

<sup>3</sup>Universitas Pawayatan Daha Kediri

email: [bagushs@itbyadika.ac.id](mailto:bagushs@itbyadika.ac.id) [ritanurnaningsih@gmail.com](mailto:ritanurnaningsih@gmail.com) [diyansurya80@gmail.com](mailto:diyansurya80@gmail.com)

### Info Artikel :

Diterima :

27-02-2024

Disetujui :

18-03-2024

Dipublikasikan :

31-03-2024

### ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mendapat sambutan positif di era digitalisasi, namun pandemi Covid-19 membawa tantangan baru bagi sektor ini, terutama di desa Jawa Tengah. Meskipun demikian, UMKM seperti Rumah Tempe menunjukkan potensi dalam industri kreatif, terutama dalam penerapan teknologi untuk pembukuan. Pelatihan oleh Tim Pengabdian membantu pemilik UMKM memahami pentingnya pencatatan keuangan yang terorganisir. Penggunaan aplikasi, mempermudah pembukuan yang sederhana dan akurat. Diharapkan langkah-langkah ini akan meningkatkan kemampuan pengelolaan dan daya saing UMKM di tengah tantangan ekonomi yang ada, serta memberikan landasan yang lebih kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan UMKM ke depannya. Upaya kolaboratif antara pemilik UMKM dan pelatihan yang diberikan oleh Tim Pengabdian diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional.

**Kata Kunci:** Usaha Mikro Dan Menengah, Pandemi, Tempe, Ekonomi

### ABSTRACT

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia have received positive attention, especially in the era of digitalization. However, the Covid-19 pandemic presents new challenges for MSMEs, including in Central Java villages. However, MSMEs such as Rumah Tempe show potential in the creative industry, especially in the use of technology for bookkeeping. Training by the Service Team helps MSME owners understand the importance of organized financial records. Using the Cash Book application facilitates simple and accurate bookkeeping. It is hoped that these steps can improve the management capabilities and competitiveness of MSMEs amidst existing economic challenges.*

**Keywords:** *Micro and Medium Enterprises, Pandemic, Tempe, Economy*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Dukungan yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah mendapat tanggapan baik dari para pengusaha, khususnya di kalangan generasi muda dan sektor rumahan yang sedang berkembang. Pada tanggal 4 Juli 2008, Pemerintah Indonesia menetapkan Undang-Undang Nomor 20 yang khusus bertujuan untuk menjaga dan mendorong pertumbuhan UMKM. Undang-undang ini berfungsi sebagai kerangka hukum yang kuat untuk memberdayakan UMKM sebagai komponen integral perekonomian nasional.

Namun, munculnya pandemi Covid-19 di awal tahun 2021 memberikan tantangan yang cukup besar bagi berbagai sektor usaha, termasuk UMKM. Kebijakan seperti pembatasan sosial dan peraturan PPKM telah menghambat operasional dan kegiatan promosi UMKM. Meskipun demikian, peluang bagi UMKM tetap ada, asalkan wirausahawan memiliki ide-ide kreatif dan keterampilan yang dapat disesuaikan baik untuk pasar online maupun offline. Tantangan utamanya terletak pada peningkatan inovasi dan layanan untuk mempertahankan daya saing di tingkat lokal dan global.

Munculnya UMKM berbasis digital telah mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah, termasuk Lampung, yang menunjukkan prospek industri kreatif yang menjanjikan. Dengan

membina sektor kreatif, kesejahteraan perekonomian dapat lebih merata antara perkotaan dan perdesaan, sehingga meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Lampung dan membuka lapangan kerja.

Contoh nyata dampak Covid-19 dapat dilihat di desa-desa di Jawa Tengah, yang didominasi oleh sektor pertanian dan kewirausahaan. Banyak usaha berbasis desa yang mengalami penurunan penjualan selama pandemi ini, meskipun beberapa usaha, seperti produksi tempe, masih relatif tangguh karena statusnya sebagai makanan pokok yang terjangkau. Hal ini menunjukkan potensi UMKM dalam memenuhi permintaan pasar dan berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja.

Industri tempe di desa-desa ini telah berkembang pesat, dengan perusahaan seperti "Rumah Tempe", yang didirikan pada tahun 2021 oleh Ibu Danang, mengolah sekitar 60 kg kedelai menjadi sekitar 6.900 unit tempe per bulan. Usaha ini telah mendapat pengakuan di masyarakat dan berperan dalam mengentaskan pengangguran di sekitarnya.

Namun, banyak UMKM yang tidak menyadari pentingnya menjaga pencatatan keuangan yang terorganisir dan sistematis. Penting bagi mereka untuk memahami pentingnya memisahkan fungsi manajerial, operasional, dan sumber daya manusia. Selain itu, penerapan teknologi informasi, khususnya di bidang akuntansi, sebagian besar masih belum dimanfaatkan karena persepsi kompleksitas dan terbatasnya literasi teknologi di kalangan pelaku UMKM.

Oleh karena itu, penting bagi pemangku kepentingan UMKM untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pengelolaan keuangan yang efektif. Salah satu pendekatan praktisnya adalah dengan memanfaatkan aplikasi untuk dokumentasi keuangan yang lugas namun tepat. Melalui alat ini, para pelaku UMKM dapat mengefektifkan proses pencatatan, menghemat waktu, dan memastikan keakuratan pencatatan keuangan. Selain itu, aksesibilitas aplikasi melalui perangkat seluler memudahkan pengelolaan pembukuan bagi UMKM.

## **METODE PELAKSANAAN**

Berikut adalah langkah-langkah berikut untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra:

1. Identifikasi Masalah:

Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Rumah Tempe untuk memahami proses pembuatan tahu dan pencatatan laporan keuangan yang sedang berjalan. Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan UMKM Rumah Tempe.

2. Pelaksanaan Pelatihan:

- a. Memberikan penjelasan materi dasar tentang pembukuan untuk pemilik UMKM agar memahami dasar-dasar pembukuan sebelum memasukkan transaksi ke dalamnya.
- b. Melakukan pelatihan pembukuan manual agar pemilik UMKM dapat membuat pencatatan keuangan yang lebih teratur dan rapi.
- c. Memberikan pelatihan pembukuan digital menggunakan aplikasi agar pemilik UMKM dapat melakukan pembukuan secara lebih mudah dan efisien.

3. Evaluasi:

- a. Mengevaluasi kembali pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Rumah Tempe.
- b. Melakukan penyusunan kembali pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

4. Metode Pelaksanaan:

- a. Menggunakan metode ceramah untuk memberikan penjelasan tentang akuntansi dan pentingnya penerapan akuntansi dalam kegiatan usaha.

- b. Menggunakan metode tanya jawab untuk memungkinkan peserta pelatihan menggali pengetahuan lebih banyak tentang penerapan akuntansi.
- c. Menggunakan metode simulasi agar peserta pelatihan dapat mempraktekkan materi pelatihan secara langsung.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, diharapkan pemilik UMKM Rumah Tempe dapat meningkatkan kemampuan pembukuan mereka dan mengelola usaha mereka dengan lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan laporan keuangan digital memudahkan pengusaha UMKM dalam mengakses informasi dan data secara terorganisir. Memberikan laporan keuangan kepada UMKM memberikan beberapa keuntungan, antara lain kemampuan menghitung keuntungan, menentukan tambahan akumulasi modal, dan memahami keseimbangan antara hak dan kewajiban. Dengan menyajikan laporan keuangan yang komprehensif dan transparan, para pelaku UMKM dapat mengambil keputusan ekspansi bisnis berdasarkan data faktual, bukan asumsi belaka.

Aspirasinya, laporan keuangan digital dapat menjadi sarana bagi UMKM untuk menyajikan informasi secara transparan dan akuntabel. Diharapkan sektor pendidikan tidak hanya fokus pada proses pengajaran saja namun juga memberikan dukungan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan dan penyajian laporan keuangan UMKM.

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan, UMKM Rumah Tempe memperoleh beberapa hal, antara lain:

1. Kita akan memberikan pelatihan pembukuan keuangan secara manual kepada pemilik UMKM agar mereka dapat memahami kerugian dan keuntungan yang diperoleh selama menjalankan bisnis.
2. Kami bermaksud mengadakan sesi pelatihan pembukuan keuangan digital dengan menggunakan aplikasi, dengan tujuan untuk mempermudah proses pencatatan keuangan. Melalui aplikasi ini, para pelaku UMKM dapat mengefisienkan waktunya karena seluruh transaksi tercatat secara otomatis dan tepat sehingga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Selain itu, pembuatan banner juga dilakukan untuk menarik minat konsumen dan meningkatkan penjualan UMKM Rumah Tempe. Ketersediaan modal merupakan faktor kunci dalam pengembangan suatu bisnis. Kebanyakan usaha kecil seringkali mengalami kendala modal karena umumnya dimiliki oleh individu atau perusahaan dengan sumber modal terbatas. Akses terhadap modal pinjaman dari lembaga keuangan seringkali sulit karena persyaratan administratif dan teknis yang tinggi. Salah satu hambatan utama bagi usaha mikro adalah persyaratan agunan, karena tidak semua usaha memiliki aset yang cukup untuk dijadikan jaminan. Karena itu, akses terhadap sumber pembiayaan seringkali sulit bagi usaha mikro, dengan bank seringkali menetapkan persyaratan agunan sebagai syarat untuk mendapatkan pembiayaan.



Gambar 1 Pelaksanaan Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Secara Akutansi

Sumber : Academy Creativemu

## KESIMPULAN

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra UMKM Rumah Tempe, Kami telah melakukan serangkaian langkah yang terstruktur. Langkah-langkah tersebut meliputi identifikasi masalah melalui wawancara dan observasi, pelaksanaan pelatihan dengan memberikan penjelasan materi dasar, pelatihan pembukuan manual, dan pelatihan pembukuan digital menggunakan aplikasi, serta evaluasi terhadap pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM. Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Diharapkan dengan implementasi langkah-langkah tersebut, pemilik UMKM Rumah Tempe dapat meningkatkan kemampuan pembukuan dan pengelolaan usaha mereka. Penggunaan laporan keuangan digital diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi UMKM dalam mengakses informasi secara transparan dan akuntabel. Kesimpulannya, upaya membantu UMKM Rumah Tempe melalui pelatihan pembukuan merupakan langkah yang penting dalam mendukung pengembangan dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amnah, A., Indera, I., Pebrina, P., Halimah, H., Jaya, I., & Agustina, F. (2021, September). *Peningkatan Ekonomi Bagi Kelompok Ibu-Ibu Tenaga Kerja Outsourcing Melalui Pelatihan Pembuatan Masker*. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 18-21).
- Belkaoui, A. R. (2011). *Accounting theory: Buku 2* (5th ed.). Salemba Empat.
- Brown, A. C. (2019). *Financial Record Keeping for Entrepreneurs: Simplified Accounting Techniques*. Publisher Z.
- Clark, D. E. (2017). *Small Business Bookkeeping and Accounting: A Comprehensive Guide*. Publisher V.
- Garcia, M. B. (2018). *Introduction to Small Business Accounting: Essential Concepts and Practices*. Publisher W.

- Halimah, H., & Lilyana, B. (2021, September). *Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Bandicam Dalam Masa New Normal Bagi Guru SDIT Insantama*. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 1-6).
- Halimah, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). *Pemberdayaan Napi Perempuan Lapas Way Hui Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk*. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). *Model pembukuan sederhana bagi usaha mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang*. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 36-47. <https://doi.org/10.30656/jak.v4i2.249>
- Johnson, R. A. (2020). *Accounting Made Easy: Practical Tips for Small Business Owners*. Publisher Y.
- Karim, A. S. (2021). *PEMULIHAN PEREKONOMIAN UMKM KUE FIORFIORE MELALUI PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DI KELURAHAN KEDAMAIAN, BANDAR LAMPUNG*. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(6), 1109-1114.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Putra, H. A., & Kurniawati, E. P. (2012). *Penyusunan laporan keuangan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. *Proceeding Call for Paper: Capturing Opportunities For ASEAN Economic Community 2015* (pp. 547-580). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Smith, J. (2021). *Basic Accounting Principles: A Guide for Small Business Owners*. Publisher X.
- Wibowo, & Arif, A. (2008). *Akuntansi keuangan dasar 1* (3rd ed.). PT. Grasindo
- Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). *Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung*. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 35-42.
- Febrianty, & Divianto. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan*. *EKSIS*, 12(2), 109-125. Diambil kembali dari <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/84>